

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PANDUAN PERAWATAN BUNGA ANGGREK DENDROBIUM

Luffi Raka Abraham, Aris Kurniawan
Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain,
Institut Teknologi Nasional Bandung
E-mail: luffi.raka@mhs.itenas.ac.id

Abstrak

Bunga anggrek merupakan salah satu tanaman hias yang populer dan menarik minat banyak penggemar tanaman, khususnya di Indonesia. Namun, diperlukan perawatan yang tepat untuk memastikan pertumbuhan dan kesehatan yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah buku ilustrasi panduan perawatan bunga anggrek yang menarik dan informatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan instrumen seperti peninjauan literatur tentang perawatan bunga anggrek, analisis kebutuhan pembaca, serta penelitian desain komunikasi visual. Rancangan buku ini mencakup penggunaan ilustrasi yang mendukung untuk menjelaskan setiap langkah perawatan bunga anggrek, mulai dari pemilihan tanaman hingga teknik pemangkasan. Selain menjelaskan proses perawatan, buku ini juga menyoroti pentingnya perawatan bunga anggrek dalam menjaga lingkungan dan memberikan pemahaman tentang kontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah buku panduan perawatan bunga anggrek yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pembaca yang mencari cara yang lebih visual dan praktis dalam merawat tanaman anggrek.

Kata Kunci: Perawatan Bunga Anggrek, Dendrobium, Buku Panduan

Abstract

Orchids are a popular ornamental plant and attract the interest of many plant fans, especially in Indonesia. However, proper care is required to ensure optimal growth and health. This research aims to design an illustrated book that guides the care of orchids that is attractive and informative. The research method used is a qualitative method with instruments such as reviewing literature on orchid flower care, analyzing reader needs, and visual communication design research. The design of this book includes the use of supportive illustrations to explain every step of orchid care, from plant selection to pruning techniques. Apart from explaining the care process, this book also highlights the importance of caring for orchids in protecting the environment and provides an understanding of contributing to environmental sustainability. The result of this research is an orchid care guidebook specifically designed to meet the needs of readers who are looking for a more visual and practical way to care for orchid plants.

Keywords: Orchids Care, Dendrobium, Guidebook

1. Pendahuluan

Anggrek Dendrobium adalah salah satu jenis anggrek yang sangat populer di Indonesia karena keindahan bunganya dan kemudahan perawatannya. Dendrobium, yang memiliki lebih dari 1.800 spesies tersebar di Asia Tenggara, Australia, dan beberapa pulau di Pasifik, adalah anggrek epifit yang hidup menempel pada batang atau dahan pohon. Popularitas ini mencakup tidak hanya penghobi tetapi juga industri hortikultura yang memanfaatkan keindahan anggrek Dendrobium sebagai komoditas bernilai tinggi.

Meskipun relatif mudah dirawat, anggrek Dendrobium tetap memerlukan perhatian khusus dalam hal pemilihan media tanam, pengaturan cahaya, penyiraman, pemupukan, dan pengendalian hama (Andriyani, 2018). Perawatan yang tepat sangat penting untuk memastikan tanaman ini tumbuh dengan sehat dan optimal. Penurunan produksi anggrek di Indonesia dari 11,3 juta pada 2021 menjadi 6,7 juta

pada 2022 (Badan Pusat Statistik, 2023) menunjukkan perlunya panduan perawatan yang baik untuk membantu menjaga kelangsungan dan kesehatan tanaman anggrek.

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah buku panduan perawatan bunga anggrek dendrobium yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pembaca yang mencari cara yang lebih visual dan praktis dalam merawat tanaman anggrek dendrobium. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang perawatan anggrek dendrobium, diharapkan dapat menjadi sebuah pedoman dasar untuk membantu para pemula yang berencana atau sedang merawat tanaman hias khususnya bunga anggrek dendrobium.

2. Metode/Proses Kreatif

Pada tahapan ini dilakukan proses penelitian yang bertujuan untuk memahami berbagai peristiwa dan keadaan aktual secara lengkap, oleh karena itu metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dalam mendapatkan informasi mengenai perawatan bunga anggrek. Pengambilan sampel pada penelitian ini akan dilakukan menggunakan metode purposive, yaitu dipilih dengan melakukan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2013). Lalu data-data yang sudah terkumpul akan dikaji dan dianalisis sesuai dengan cara perawatan bunga anggrek dendrobium.

2.1 Metode Pengumpulan Data

2.1.1 Studi Literatur

Studi Literatur merupakan sebuah proses pengumpulan data dari berbagai sumber informasi, termasuk buku, artikel, jurnal ilmiah, dan laporan penelitian.

2.1.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan berinteraksi langsung antara peneliti dan narasumber, biasanya dalam format tatap muka dan tanya jawab.

2.1.3 Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan di lapangan. Ditujukan untuk pengambilan aset beserta data fakta berupa jenis-jenis anggrek yang banyak ditemui, metode penanaman, media tanam yang sesuai, perawatan dan tips lainnya yang berhubungan dengan perawatan bunga anggrek.

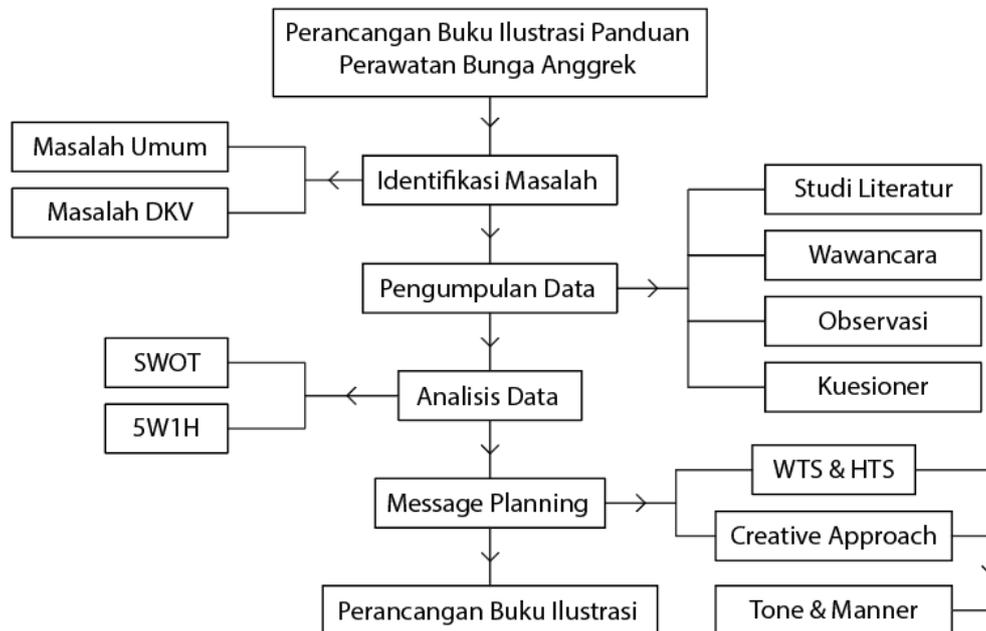
2.1.4 Kuesioner Online

Kuesioner berkala yang ditujukan kepada masyarakat Kota Bandung secara acak khususnya generasi muda yang sedang menyenangi aktivitas merawat tanaman, hal ini diharapkan untuk mengenali perspektif atas wawasan, pengalaman dan tanggapan para responden mengenai perawatan bunga anggrek.

2.2 Metode Perancangan

Data yang telah terkumpul dari studi literatur, wawancara bersama narasumber, observasi lapangan, serta kuesioner online yang kemudian dianalisis dan disangkutpautkan dengan permasalahan yang menjadi landasan utama mengapa topik penelitian ini diambil guna mencari kesimpulan. Selanjutnya mengidentifikasi masalah melalui analisis SWOT, Segmentasi Target, Personifikasi Target, Consumer Insight, Message Planning, Creative Approach, dan Prototyping. Sehingga dari hasil perancangan yang sudah disusun akan memenuhi tujuan utama guna mempermudah penyampaian informasi dan pesan mengenai perawatan bunga anggrek dendrobium.

2.3 Kerangka Perancangan



Gambar 1. Alur Penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Data

3.1.1 Hasil Wawancara

Identitas Narasumber

Nama : Solis
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 61 tahun
 Pekerjaan : Pembudidaya Anggrek

No.	Fokus Pertanyaan	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Latar Belakang	Apa pekerjaan Ibu saat ini dan bagaimana awal mula mengenal pekerjaan yang saat ini?	Saya bukan sepenuhnya pembudidaya anggrek, saya membudidayakan anggrek ini disela sela kesibukan saya, karena perawatan anggrek itu tidak begitu sulit dan memakan banyak waktu. Sudah sangat lama saya menekuni anggrek ini, mungkin kurang lebih selama 35 tahun.
2.		Dimana Ibu pertama kali memulai usaha yang dijalankan saat ini?	Saya memulai dengan merawat sendiri di rumah, dimulai dengan anggrek yang harganya murah.
3.		Siapa yang mengajarkan Ibu untuk merawat anggrek?	Saya lebih sering mencoba sendiri, mungkin mencari informasi tentang jenis tanaman dan pupuk melalui pembudidaya lain, namun pada

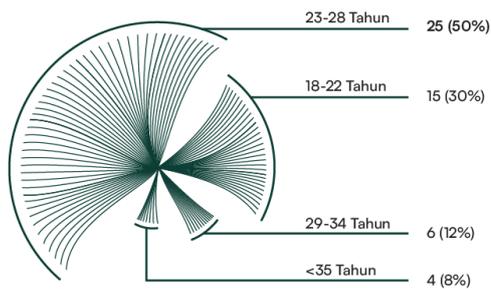
			praktiknya, saya hanya mencoba-coba sehingga menjadi lebih mengerti.	
4.	Pengetahuan Anggrek	Apa yang membuat Ibu mulai menekuni bunga anggrek?	Awalnya hanya karena suka saja, bunga anggrek ini jenis nya banyak sekali, sehingga untuk mempercantik ruangan itu sangat cocok.	
5.		Apa yang membedakan anggrek dengan tanaman hias lain?	Merawat anggrek itu seperti merawat anak sendiri, harus diperhatikan mulai dari lingkungannya, asupannya, dan berbagai kebutuhan lainnya.	
6.		Apa saja anggrek yang paling banyak dijadikan sebagai tanaman hias di Indonesia?	Sebetulnya untuk jenis anggrek yang banyak dijadikan tanaman hias itu semuanya sama saja, mungkin yang membedakan itu adalah anggrek spesies (alami) dan hibrida. Jika dilihat dari bentuknya yang indah, anggrek hibrida lebih banyak diminati karena pembudidaya bisa menyesuaikan anggrek yang akan tumbuh dengan menentukan 2 jenis anggrek indukan.	
7.		Adakah pembeda khusus antara tiap jenis anggrek?	Pembeda yang paling terlihat itu mungkin bentuk bunga dan warnanya. Tiap jenis anggrek berbeda-beda bentuknya dan unik, bahkan ada yang bentuknya seperti bunga kantung semar yaitu Anggrek <i>Lady Slipper</i> , ada jenis yang bunganya sangat kecil, bentuk daunnya indah, hingga yang wanginya sangat harum.	
8.		Apa jenis anggrek yang populer dikalangan pembudidaya?	Anggrek yang paling populer itu adalah Anggrek Merpati atau <i>Dendrobium crumenatum</i> sampai disebut anggrek sejuta umat, selain karena bentuknya indah, perawatannya pun tergolong paling mudah dibandingkan yang lain. Selain itu ada juga Anggrek Bulan atau <i>Phalaenopsis amabilis</i> yang sudah ditetapkan oleh pemerintah sebagai salah satu dari bunga nasional dengan julukan Puspa Pesona.	
9.		Perawatan Anggrek	Apa yang perlu diperhatikan pertama kali untuk memulai merawat anggrek?	Faktor utama dan paling penting itu adalah lingkungannya, yaitu suhu, kelembapan, cahaya, dan media tanamnya.
10.			Bagaimana cara merawat anggrek yang benar?	Setiap jenis anggrek itu memerlukan perawatan yang berbeda, perlu diketahui tentang kebutuhan cahaya dan airnya. Mungkin hal ini yang membuat perawatan anggrek termasuk sulit, namun jika sudah mengetahui kebutuhan anggrek tertentu, yang dibutuhkan hanya ketekunan untuk terus merawatnya.
11.			Apa saja kesulitan dalam merawat anggrek?	Anggrek sangat peka terhadap lingkungannya, maka kita harus menyesuaikan dengan kebutuhannya,

			khususnya kebutuhan air, anggrek jika kebutuhan cahaya atau suhunya tidak terpenuhi akan terlihat gejalanya seperti layu atau warnanya menguning, tapi kalau air yang diberi terlalu berlebihan, anggrek tidak akan memberikan gejalanya, namun akarnya langsung membusuk dan mati.
12.		Apa jenis anggrek yang paling mudah untuk dirawat oleh pemula?	Anggrek jenis dendrobium paling cocok untuk memulai merawat anggrek, karena anggrek jenis ini tumbuh alami di hutan tropis, maka untuk menyesuaikan dengan lingkungan rumah tidak terlalu sulit karena kita pun tinggal di lingkungan tropis.

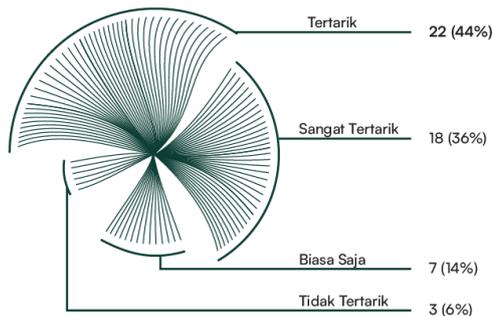
3.1.2 Hasil Kuesioner

Kuesioner disebarakan melalui *Google Form* kepada 50 responden dengan rata-rata usia Dewasa Awal yaitu 18-28 tahun dan berdomisili di beberapa Kota Besar. Berikut data yang diperoleh;

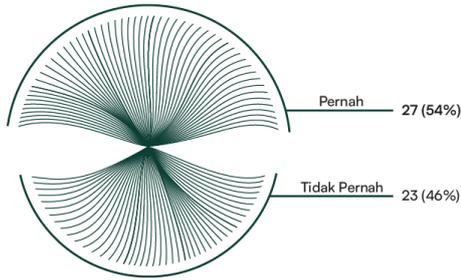
Usia Responden



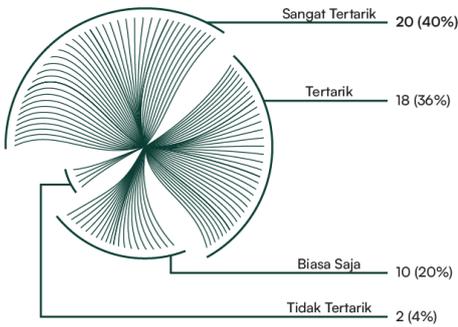
Ketertarikan Responden akan Tanaman Hias



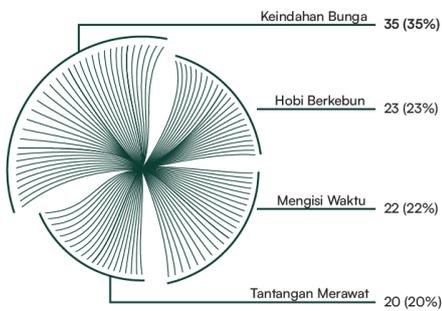
Pengalaman Responden Menanam Tanaman Hias



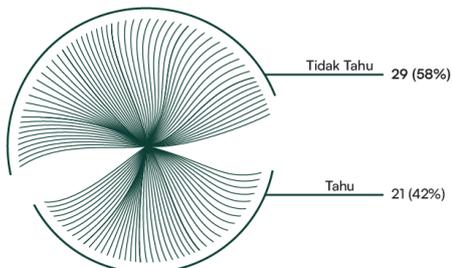
Ketertarikan Responden untuk Merawat Bunga Angrek



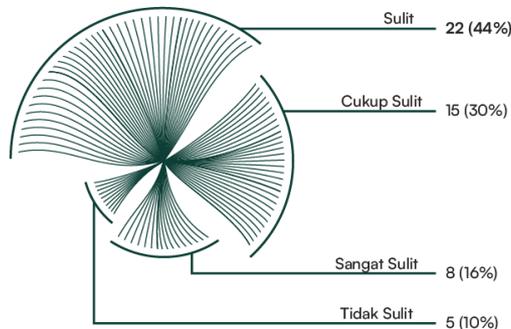
Tanggapan Responden Tentang Ketertarikan pada Bunga Angrek



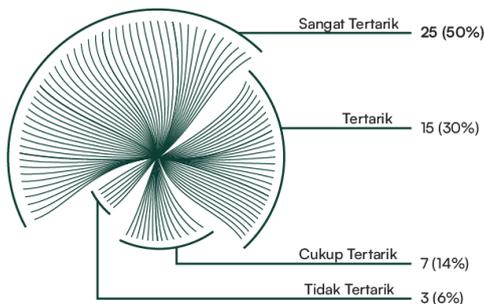
Pengetahuan Responden Tentang Cara Merawat Bunga Angrek



Penilaian Responden Tentang Kesulitan Merawat Bunga Anggrek



Antusiasme Responden untuk Mempelajari Cara Merawat Bunga Anggrek Melalui Buku Ilustrasi



3.1.3 Hasil Observasi

Setelah melakukan beberapa observasi lapangan dan mewawancarai Pembudidaya Bunga Anggrek, penting untuk mengetahui mengenai aklimatisasi, yaitu tahap penyesuaian tanaman terhadap lingkungan baru yang akan dimasukinya. Menurut mereka informasi mengenai cara merawat bunga anggrek dalam artikel dan buku cetak atau digital dinilai cukup membantu untuk memulai praktik. Tentunya praktik yang rutin menjadi kunci keberhasilan dalam perawatan bunga anggrek. Hal ini dapat memberikan kesimpulan bahwa media informasi yang memuat tentang cara-cara merawat bunga anggrek akan sangat membantu masyarakat yang akan memulai merawat bunga anggrek.

3.1.4 Studi Literatur

No	Judul	Penulis	Tahun Terbit
1	Anggrek: Budidaya dan Perbanyakan	Arie Wijayani Purwanto	2016
2	Membuat Tanaman Anggrek Rajin Berbunga	Ade Andriyani	2018
3	Agar Dendrobium Rajin Berbunga	Dian Adijaya Susanto	2018

1. Anggrek: Budidaya dan Perbanyakan (Purwanto, 2016)

Buku ini membahas tentang cara perawatan bunga anggrek yang berfokus pada teknik-teknik budidaya. Purwanto juga menjelaskan mengenai syarat-syarat bunga anggrek untuk tumbuh seperti suhu, intensitas cahaya, dan kelembapan. Buku ini dapat menjadi sumber utama dalam praktik budidaya bunga anggrek, karena selain membahas berbagai teknik budidaya, buku ini

juga membekali pembaca dengan cara mengantisipasi hama dan penyakit melalui pemilihan pestisida dan pupuk yang ramah lingkungan.

2. **Membuat Tanaman Anggrek Rajin Berbunga** (Andriyani, 2018)

Buku ini menjelaskan tentang seluk-beluk bunga anggrek dan persyaratannya agar bisa berbunga. Andriyani membahas dengan jelas jenis-jenis bunga anggrek dan cara perawatannya. Melalui buku ini, Andriyani menegaskan bahwa perawatan bunga anggrek bukan hanya persoalan menanam dan menyiram, tapi juga memenuhi kebutuhannya agar bisa berbunga.

3. **Agar Dendrobium Rajin Berbunga** (Susanto, 2018)

Buku ini membahas anggrek lebih spesifik, yaitu jenis Dendrobium mulai dari jenis, seksi, ciri, dan kategori Dendrobium. Susanto memberikan cara-cara perawatan tiap jenis anggrek dendrobium secara jelas dan rinci baik penggunaan media tanam yang optimal, intensitas cahaya, air, kebutuhan pupuk, dan jenis hama serta penyakit yang paling sering menyerang anggrek dendrobium.

3.2 *Analisis SWOT*

S-O Strategy

Merancang sebuah buku ilustrasi untuk meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap perawatan bunga anggrek sehingga masyarakat bisa memanfaatkan waktu luangnya lebih produktif.

S-T Strategy

Merancang media informasi yang menarik minat masyarakat terhadap perawatan bunga anggrek serta kepeduliannya terhadap keberlanjutan lingkungan.

W-O Strategy

Menarik perhatian masyarakat mengenai perawatan bunga anggrek dan masalah yang mungkin akan dihadapi melalui informasi yang baik.

W-T Strategy

Meminimalisir adanya misinformasi tentang perawatan bunga anggrek dengan membuat sebuah media sebagai pedoman tentang perawatan bunga anggrek yang menarik.

3.3 *Identifikasi Masalah*

a) **Masalah Umum**

Produksi bunga anggrek yang mengalami penurunan secara signifikan dari tahun ke tahun karena maraknya eksploitasi anggrek alam.

b) **Masalah DKV**

Masih sedikit masyarakat yang memahami dasar-dasar dalam praktik perawatan bunga anggrek, juga diperlukannya media yang lebih menarik serta membantu audiens dalam mempelajari cara merawat bunga anggrek.

c) **Kondisi Saat Ini**

Rendahnya minat baca masyarakat saat ini membuat buku menjadi sedikit diminati. Masyarakat lebih tertarik dengan informasi yang lebih mudah dimengerti dan visual yang menarik.

d) **Kondisi Ideal**

Masyarakat dapat melakukan praktik perawatan bunga anggrek. Hal ini akan memberikan manfaat seperti meningkatkan minat merawat tanaman, melatih kesabaran dan ketekunan, serta meningkatkan produktivitas.

e) **Problem Statement**

Kurangnya pengetahuan serta kebiasaan masyarakat dalam merawat bunga anggrek berdampak pada penurunan jumlah produksi tanaman anggrek dari tahun ke tahun.

f) **Problem Solution**

Merancang sebuah buku ilustrasi untuk meningkatkan ketertarikan serta kemudahan dalam mempelajari cara merawat bunga anggrek bagi masyarakat. Memberikan informasi mengenai keuntungan dalam merawat bunga anggrek.

3.4 *Segmentasi Target*

- **Geografis**

Urban, Sub Urban

- **Demografis**

Profesi : Pelajar, Mahasiswa, Pekerja

Usia : 18-28 Tahun

Jenis Kelamin : Pria dan Wanita

Status Ekonomi : Menengah Keatas

- **Psikografis**

Interest : Menggemari Tanaman dan Ingin memulai rutinitas baru.

Activity : Tech Savvy, Aktif dalam Sosial Media, Sibuk.

Attitude/Opinions : Memiliki awareness yang tinggi terhadap lingkungan. Serba praktis, cenderung cepat menerima sebuah informasi.

- **Teknografis**

Individu yang aktif menggunakan social media sebagai sarana untuk mencari informasi dan berbagi pengalaman.

3.5 *Personifikasi Target*

Hauna adalah seorang Mahasiswa berusia 21 tahun yang sekaligus berprofesi sebagai Freelance Graphic Designer yang tinggal di Kota Bandung. Meskipun memiliki kesibukan yang padat, disela-sela waktu luangnya kerap digunakan untuk mempelajari hal-hal baru seperti membaca majalah, buku ataupun novel. Hauna selalu berpikir untuk menghias ruangan-ruangannya dengan beberapa tanaman hias yang cantik. Anggrek selalu menjadi tanaman hias yang ia pertimbangkan untuk dipilih, namun ia merasa ragu untuk memulai merawat tanaman anggrek karena merasa wawasan dan pengalamannya tentang anggrek masih minim. Keterbatasan informasi mengenai anggrek yang tersedia belum dirasa cukup untuk menggugah rasa antusiasnya, sehingga seringkali mengurungkan niat untuk mencoba merawat bunga anggrek.

3.6 *Consumer Insight*

Need: Dapat membuat rutinitas untuk mempraktikkan perawatan bunga anggrek. Memiliki media untuk mendapatkan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan akan wawasan yang diperlukan dalam perawatan bunga anggrek.

Want: Menginginkan sebuah pedoman yang menarik serta informatif untuk membantu dalam praktik perawatan bunga anggrek. Ingin memastikan rendahnya risiko kegagalan dalam perawatan bunga anggrek di masa mendatang.

Fear: Khawatir akan bunga anggrek yang dirawat tidak berbunga. Khawatir akan kesalahan perawatan yang tidak sesuai dengan jenis anggrek tertentu.

Dream: Mengisi dan menikmati rutinitas dengan merawat bunga anggrek yang proses dan hasilnya dapat dirasakan. Memiliki tanaman hias yang bisa menghiasi lingkungan rumah.

3.7 *Message Planning: Laswell Communication Model*

Who

Gggramars merupakan *gift shop* yang terletak di Jl. Cihapit no. 6, Bandung. *Gift shop* ini menjual berbagai macam barang unik mulai dari tas, buku, hiasan, hingga kursi yang ditargetkan kepada dewasa muda di Kota Bandung.

Says What

“Janji sang Puspa Pesona yang Sederhana”

Menggambarkan harapan atau janji dalam perawatan bunga anggrek yang indah dan memikat namun tetap sederhana dan murni dalam pesonanya. Meskipun anggrek merupakan puspa pesona, tetapi perawatannya tidak sulit dan sederhana jika tekun dan sungguh-sungguh.

In Which Channel

Luaran utama dari penelitian ini adalah buku ilustrasi serta poster, kartu ucapan, dan stiker sebagai media promosi pembantu.

To Whom

Target dari penelitian atau hasil penelitian ini akan ditujukan kepada masyarakat yang memiliki kegemaran terhadap tanaman, ingin memulai rutinitas baru, memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitar, dan lainnya dengan rentang usia 18-28 tahun yang hidup di daerah perkotaan dan/atau dekat daerah perkotaan.

With What Effect

Memberikan pemahaman mengenai perawatan bunga anggrek serta manfaat yang bisa dirasakan ketika merawat hingga berhasil berbunga.

3.8 Creative Approach: Telling Stories

Pendekatan ini dipilih karena cara penyampaian pesan yang akan dilakukan adalah dengan pendekatan bercerita, mulai dari pentingnya lingkungan tempat hidup anggrek hingga cara yang tepat dalam penanganan hama dan penyakit, sehingga target audiens akan merasa lebih paham mengenai informasi yang akan diterima.

3.9 Tone and Manner

Youthful

Target utama dari hasil penelitian ini adalah masyarakat dengan rentang usia 18-28 tahun, sehingga pembawaan akan cenderung lebih *fresh & fun*.

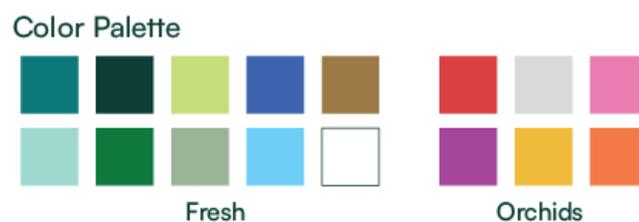
Optimist

Perawatan bunga anggrek memerlukan konsistensi dan ketekunan karena anggrek cenderung lebih lama untuk berbunga, sehingga pembawaan yang akan digunakan akan mengarah kepada pesan-pesan yang akan membuat target audiens lebih percaya diri untuk dapat membuat bunga anggrek menjadi berbunga.

Informative

Penggunaan bahasa akan menggunakan bahasa informal atau bahasa sehari-hari agar lebih mudah dimengerti, informasi yang penting pun diutamakan dan dikemas bersama visual yang menjaga kualitas informasi.

3.10 Warna & Tipografi



Gambar 2: Skema warna

Typography

Nyght For Headline
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890
Regular *Italic* Medium Bold Black

For Body Text **Satoshi**
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890
Regular *Italic* Medium Semi Bold Bold Black

Gambar 3: Tipografi *Text* dan *Title*

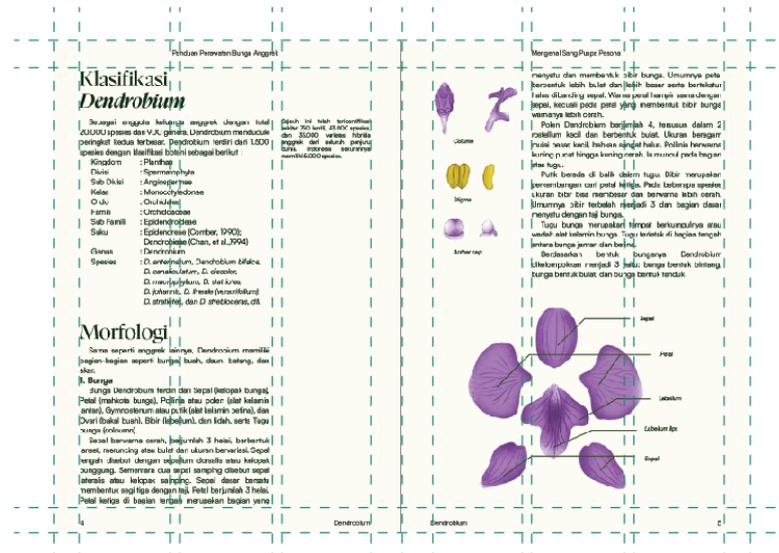
3.11 *Studi Gaya Ilustrasi*



Gambar 4: Gaya Ilustrasi

3.12 *Grid System & Layout*

Perancangan buku menggunakan dua bentang halaman B5 dengan campuran column dan modular grid yang memiliki sistem gabungan garis horizontal dan vertikal yang membuat baris dan kolom lebih tertata. Pada *grid system* ini, peletakan aset visual ilustrasi, aset grafis, teks dan informasi dapat diatur secara dinamis dan fleksibel, hal tersebut dibutuhkan audiens agar konten yang mereka lihat lebih cepat diserap dan nyaman ketika membaca.



Gambar 5: Grid System dan Layout

3.13 Hasil Perancangan

3.13.1 Buku Ilustrasi

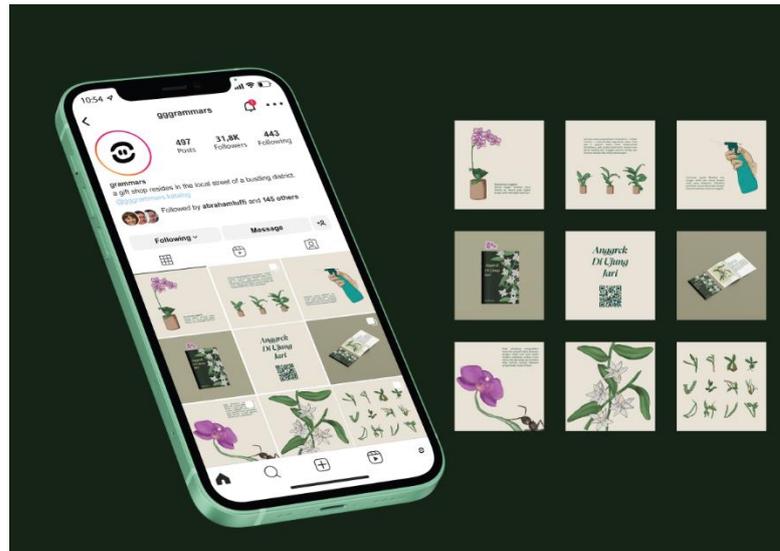
Buku ilustrasi ini berjudul Anggrek di Ujung Jari. Edisi pertama buku ilustrasi ini berisikan pengenalan dan panduan perawatan bunga anggrek dendrobium. Buku ini selanjutnya akan terbit menjadi beberapa edisi dengan panduan baru dengan jenis anggrek yang berbeda. Buku berukuran B5 ini memiliki tebal 70 halaman dengan sampul *soft cover* laminasi *doff* serta menggunakan jenis kertas art paper yang bisa membuat warna buku lebih mencolok.



Gambar 6: Cover dan Isi Buku

3.13.2 Konten Digital

Media pendukung disesuaikan dengan *insight* audiens, yang sering menggunakan media digital untuk mengakses beragam hal khususnya aplikasi Instagram. Informasi mengenai perancangan ini dikemas dengan 9 Konten Feed Instagram. Konten tersebut menjadi *template* promosi yang akan di unggah oleh akun penjual *merchandise* ataupun buku. Hal ini bertujuan untuk mendapati engagement dari masyarakat khususnya target audiens, dengan pendekatan informasi yang singkat dan tawaran untuk membudidayakan tanaman buah dalam pot. Dalam Konten ini terdapat *QR code* untuk mengakses atau mengunduh buku ilustrasi dalam bentuk file pdf. Juga disertakan *QR code* untuk mengakses playlist musik dengan tema tanaman untuk menemani audiens ketika membaca buku ilustrasi.



Gambar 7: Konten Digital

4. Kesimpulan

Buku Ilustrasi Perawatan Bunga Anggrek Dendrobium dengan judul Anggrek di Ujung Jari adalah media informasi pedoman dasar untuk target audiens berusia 18-28 tahun, yang diharapkan dapat menambah wawasan serta memicu pengalaman baru mengenai cara perawatan bunga anggrek dendrobium. Perancangan buku ini juga diharapkan melatih kesabaran dan ketekunan, serta meningkatkan produktivitas dengan cara merawat bunga anggrek.

5. Saran dan Masukan

Penelitian ini akan lebih baik lagi untuk dilanjutkan dengan mempertimbangkan kembali ukuran buku yang perlu disesuaikan dan tidak terlalu besar serta visual yang bisa lebih dikembangkan agar isi buku dapat lebih banyak menggunakan ilustrasi ataupun visual lain sehingga isi buku tidak terlalu banyak dengan teks.

6. Daftar Referensi

- Andriyani, A. (2018). *Membuat Tanaman Anggrek Rajin Berbunga*. AgroMedia Pustaka.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Produksi Tanaman Hias 2021 - 2022*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjQjMg%253D%253D/produksi-tanaman-florikultura--hias-.html>
- Purwanto, A. W. (2016). *Anggrek: Budi Daya dan Perbanyakannya*. LPPM UPN Veteran Yogyakarta Press. www.upnyk.ac.id
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, D. A. (2018). *Agar Dendrobium Rajin Berbunga*. Trubus Swadaya. <https://play.google.com/books/reader?id=jnFnDwAAQBAJ&pg=GBS.PP3>